

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK
SAMPING SERTA PENGGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI
PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PAMEKASAN”



OLEH :
Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm (0726068502)
Nabila Mirza Azizi (20201666030)
Malika Ilmi Alkautsar (20201666017)

PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Identifikasi Komorbid Covid-19 dan Cara Mengatasi Efek Samping serta Penggunaan Obat secara benar bagi Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Pamekasan

Skema :

Jumlah Dana : Rp. 5.500.000,00

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm

b. NIDN : 0726068502

c. Jabatan Fungsional : -

d. Program Studi : S1 Farmasi

e. No Hp : 081230572674

f. Alamat Email : fuadmuzakky@um-surabaya.ac.id

Anggota Mahasiswa (1)

a. Nama Lengkap : Nabila Mirza Azizi

b. NIM : 20201666030

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Anggota Mahasiswa (2)

a. Nama Lengkap : Malika Ilma Alkautsar


b. NIM : 20201666017

c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya


Mengetahui,
Dekan FIK UMSurabaya

Dr. Nur Mukarromah, SKM., M.Kes
NIDN. 0713067202

Surabaya, 14 April 2022
Ketua Pengabdian


Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm
NIDN. 0726068502


Menyetujui
Ketua LPPM UMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0730016501

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	5
SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB III	6
METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV	7
PENUTUP	7
BAB V	8
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan ridho- Nyalah kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul kegiatan IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA PENGGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PAMEKASAN.

Rasa terimakasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Dr. dr. Sukodiono, M.M. yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya yang telah mendanai kegiatan ini beserta tim yang telah terjun bersama dalam melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas kesehatan dan penyuluhan. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Jawa Timur dan Pengurus Cabang Pamekasan Ikatan Apoteker Indonesia sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan- kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

Penyakit tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi menular yang menjadi peringkat kedua sebagai penyebab kematian dalam golongan penyakit infeksi setelah penyakit infeksi HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Jumlah kasus kejadian penyakit tuberkulosis terjadi di wilayah Asia Tenggara (45%), Afrika (25%), Pasifik Barat (17%), Mediterania Timur (7%), Eropa (3%) dan Amerika (3%). Lima negara penyumbang 56% dari jumlah total kasus global tuberkulosis dimulai dari urutan tertinggi adalah India, Indonesia, China, Filipina dan Pakistan¹⁾. Provinsi Jawa Timur berada di peringkat kedua jumlah pasien TB paru setelah Provinsi Jawa Barat. Pulau Madura sebagai bagian dari Jawa Timur tergolong daerah dengan prevalensi tertinggi di Jawa Timur, terutama di Kabupaten Sumenep dan Pamekasan.²⁾

Kabupaten Pamekasan, merupakan salah satu daerah yang memiliki prevalensi TB tinggi dan tidak terselesaikan sampai saat ini, bahkan menurut Plt Kepala Dinas Kesehatan Pamekasan Farid Anwar melalui Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Sri Astuti menyebutkan, pada tahun 2018 ada 995 penderita TBC yang ditemukan dan diobati, namun 45 diantaranya meninggal dunia karena malas berobat. Padahal seharusnya pengobatan penyakit menular tersebut minimal enam bulan. Lanjut Astuti menyampaikan, sedangkan di tahun 2019 ada peningkatan yakni sebanyak 1.062 penderita yang ditemukan dan diobati. Adapun penderita paling banyak adalah laki-laki. Para penderita TBC ini kebanyakan tersebar di tiga wilayah kecamatan, yakni Kecamatan Palengaan, Pasean dan Kecamatan Tlanakan. Angka penderita TBC di Kabupaten Pamekasan ini tergolong tinggi di Jawa Timur, dan pemerintah sedang berupaya melakukan pengobatan. Kabupaten Pamekasan menduduki peringkat kelima di Jatim dalam hal kasus TBC tersebut, setelah Kabupaten Sumenep, Lumajang, Kota Malang, dan Jember. Menurut koordinator kelompok kader TB Puskesmas di Kabupaten Pamekasan, kesulitan menyelesaikan masalah TB adalah ketidakpatuhan penderita menggunakan obat secara rutin. Hal ini terjadi karena penderita takut dan merasa tidak nyaman dengan efek samping obat TB tersebut, sementara kader TB Puskesmas tidak bisa memberi jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut, sehingga pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dilaksanakan di Kabupaten Pamekasan.

Kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB) merupakan kunci dalam pengendalian tuberkulosis. Penyakit tuberkulosis sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya pengendalian dengan

strategi *directly observed treatment shortcourse* (DOTS) telah diterapkan di banyak negara sejak tahun 1995. Pemerintah berperan dalam upaya pengendalian tuberkulosis dengan pemberian obat antituberkulosis *Fixed Dose Combination* (OAT-FDC) secara gratis di puskesmas sebagai strata pertama pelayanan kesehatan untuk masyarakat^{3,4}).

Faktor risiko ketidakpatuhan penggunaan obat dapat disebabkan dari faktor penyakit, faktor regimen terapetik, dan faktor interaksi pasien dengan tenaga kesehatan. Faktor regimen terapetik meliputi jumlah obat yang banyak (polifarmasi), frekuensi penggunaan obat yang sulit diikuti, durasi terapi terlalu panjang, efek samping obat, pasien merasa sembuh, biaya pengobatan, cara penggunaan obat, dan rasa obat. Penurunan kualitas hidup pasien yang disebabkan oleh efek samping obat menjadi faktor penting ketidakpatuhan⁵). Evaluasi, diagnosis, dukungan psikososial, dan peran aktif tenaga kesehatan termasuk apoteker sangat diperlukan untuk keberhasilan penatalaksanaan TB⁶).

Asuhan kefarmasian oleh apoteker adalah landasan filosofis dalam tanggung jawab terapi obat untuk meningkatkan kualitas hidup pasien⁷). Asuhan kefarmasian merupakan hubungan komunikasi terapetik antara apoteker dengan pasien⁸) untuk memenuhi kebutuhan pasien terkait obat (*drug-related needs*) yang diidentifikasi oleh apoteker dan ketercapaian pemenuhan kebutuhan terkait obat diekspresikan oleh pasien⁹). Ekspresi pasien dalam model asuhan kefarmasian ini berupa pemahaman (*understanding*) terhadap tujuan dan cara penggunaan obat, ekspresi harapan (*expectations*) pasien terhadap efektivitas pengobatan, ekspresi kepedulian (*concerns*) pasien terhadap keamanan pengobatan dan ekspresi perilaku (*behavior*) kepatuhan pasien terhadap regimen terapetik⁹). Regimen terapetik dinilai berdasarkan dua aspek yaitu aspek jumlah obat (*dose-taking*) dan aspek waktu (*dose-timing*)^{10,11}). Regimen terapetik sesuai aspek *dose-taking* dilihat dari variabel tepat dosis¹⁰), dan variabel tepat frekuensi pemakaian¹⁰), sedangkan aspek waktu (*dose-timing*) dilihat dari variabel tepat interval, tepat waktu dan tepat lama terapi obat¹⁰).

Kepatuhan regimen terapetik dalam model asuhan kefarmasian ini dapat dicapai melalui pemahaman, harapan dan kepedulian pasien⁹). Selanjutnya model asuhan kefarmasian ini dikembangkan oleh Athijah dengan menambahkan konsep kepercayaan pasien pada awal proses asuhan kefarmasian sebelum terjadi pemahaman, harapan dan kepedulian pasien⁸). Kepatuhan regimen terapetik merupakan perilaku kesehatan yang dapat dijelaskan melalui konsep teori *Health Belief Model* (HBM). Teori HBM ini digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku dan mempertahankan perilaku kesehatan yang dimulai dari *belief* (kepercayaan) terhadap *perceived threat*, *perceived benefits*, *perceived barriers*, *perceived self-efficacy*¹². Keyakinan atau kepercayaan (*belief*) ini memainkan peran penting dalam

membentuk pola pikir dan perilaku kepatuhan pasien. Selanjutnya dilakukan pendampingan meningkatkan kepercayaan (*belief*) dan kepatuhan regimen terapeutik dalam model asuhan kefarmasian pada pasien tuberkulosis di puskesmas.

2. Permasalahan Mitra

Prevalensi TB paru di Kabupaten Pamekasan, menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun 2018 sebanyak 995 jiwa dan temuan kasus pada tahun 2019 jumlahnya sebanyak 1.062 jiwa. Kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB) merupakan kunci dalam pengendalian tuberkulosis. Faktor risiko ketidakpatuhan penggunaan obat dapat disebabkan dari faktor penyakit, faktor regimen terapeutik, dan faktor interaksi pasien dengan tenaga kesehatan, serta keyakinan dan pemahaman pasien yang rendah terhadap penatalaksanaan pengobatan TB paru dan yang sangat penting adalah *“ketakutan penderita akan efek samping obat yang digunakan”*. Untuk itu, diharapkan seluruh pihak terkait termasuk elemen masyarakat perlu meningkatkan sinergitas mulai tingkat kabupaten hingga desa, untuk memberikan kontribusi sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan dalam bidang tugas masing-masing guna mempercepat eliminasi TB di Kabupaten Pamekasan. Dengan adanya pemahaman yang benar dan adanya solusi terkait masalah efek samping obat diharapkan timbul kesadaran dan kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB) yang pada gilirannya akan menurunkan prevalensi TB di Kabupaten Pamekasan.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Kader TB Puskesmas Kabupaten Pamekasan dan Ikatan Apoteker Indonesia Cabang Pamekasan sebagai mitra strategis kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berkomitmen untuk berpartisipasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penderita TB dan keluarganya terkait kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB), serta memberikan solusi terkait efek samping obat TB. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan dan penyuluhan kepada penderita TB dan keluarganya di Kabupaten Pamekasan, khususnya di Kecamatan Palengaan, dan Kecamatan Tlanakan sebagai lokus terbanyak.

Sebagai PIC Penyuluh adalah Subhan Rullyansyah, S.Farm.,Apt., M.Farm. dengan topik "Peningkatan pemahaman penderita TB terkait penatalaksanaan pengobatan TB dan upaya pencegahan penularannya, dan Dr. Yuni Priyandani, Sp.FRS., Apt, dengan topik aspek kepedulian (*concerns*) pasien terhadap keamanan pengobatan dan ekspresi perilaku (*behavior*) kepatuhan pasien terhadap regimen terapeutik.

2.1 Bentuk Kegiatan

Pelatihan penggunaan obat secara benar dan cara mengatasi efek samping bagi penderita tuberkulosis (TB) di kabupaten pamekasan

2.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan ini adalah membagikan ilmu yang ada di perguruan tinggi untuk pemberdayaan masyarakat khususnya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman penderita TB dan keluarganya terkait kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB) serta cara mengatasi efek samping obat TB.

2.3 Target Dan Luaran

1. Khalayak sasaran : Penderita TB, keluarga dan tokoh masyarakat di Kecamatan Palengaan, dan Kecamatan Tlanakan sebagai lokus terbanyak.
2. Jumlah sasaran : 40 orang
3. Luaran :
 - Peningkatan pengetahuan dan pemahaman penderita TB dan keluarganya terkait kepatuhan pasien menjalankan pengobatan jangka panjang pada penyakit tuberkulosis (TB), serta pencegahan penularan TB melalui hasil evaluasi pemberian pretest dan posttest pada saat pendampingan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan:

- Waktu : Sabtu, 16 Oktober 2021
- Tempat. : Kabupaten Pamekasan
- Metode : Penyuluhan dan Pelatihan
- PIC. : Subhan Rullyansyah, S.Farm.,Apt., M.Farm. dengan topik "Peningkatan pemahaman penderita TB terkait penatalaksanaan pengobatan TB dan upaya pencegahan penularannya, dan Dr. Yuni Priyandani, Sp.FRS., Apt, dengan topik aspek kepedulian (*concerns*) pasien terhadap keamanan pengobatan dan ekspresi perilaku (*behavior*) kepatuhan pasienterhadap regimen terapetik.
- Evaluasi. : Pre test dan post test

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA PENGGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS (penyuluhan) telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA PENGGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PAMEKASAN mendapatkan respon yang antusias dari para Apoteker di Puskesmas di Kabupaten Pamekasan.
3. Didapatkan peningkatan pengetahuan terkait informasi mengenai IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA PENGGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI KABUPATEN PAMEKASAN dari hasil pretest dan posttest peserta.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan pelayanan kesehatan terutama mengenai kesehatan pada Tuberkulosis

BAB V

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. Global tuberculosis report 2017. WHO; 2017.
2. East Java Health Office. Kasus Tuberkulosis di Jawa Timur, www.dinkes.jatimprov.go.id; 2015.
3. Ministry of Health, Republic of Indonesia, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. Jakarta: 2014.
4. Ministry of Health, Republic of Indonesia. Tuberkulosis, temukan dan obati sampai sembuh. Jakarta: Infodatin Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI;2015
5. Hussar DA. Patient compliance. In: Gennaro AR. (Ed.). Remington, The Science and practice of pharmacy, 21sted; 2005. p.1782-92. Philadelphia:Lippincott Williams & Wilkins.
6. Asri, SDA. Masalah tuberkulosis resisten obat. In: Continuing medical education. Jakarta: Ikatan Dokter Indonesia; 2014, p. 3.
7. Rovers JP, Currie JD, Hagel HP, McDonough RP, Sobotka JL. A practical guide to pharmaceutical care. The American Pharmaceutical Association; 1998.
8. Athijah U. model asuhan kefarmasian pelayanan obat yang diresepkan dan pengaruhnya terhadap perilaku apoteker dalam asuhan kefarmasian. Dissertation. Medical Science Study Program, Postgraduate Program, Universitas Airlangga, Surabaya;2007.
9. Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC. Pharmaceutical care practice: The patient-centered approach to medication management services. New York: McGraw Hill Education, 2012.
10. Paes AH, Bakker A, Soe-Agnie CJ. Measurement of Patient Compliance. Pharm World Sci 1998;20:73-7.
11. Metry JM. Measuring compliance in clinical trials and ambulatory care. In: Metry JM, Meyer UA, editors. Drug regimen compliance, issues in clinical trials and patient management. Chichester: John Wiley & Sons; 1999. p.1-21.
12. Glanz K, Rimer BK, Viswanath K. Health behavior and health education: theory, research, and practice. 4th ed. San Francisco, Jossey-Bass: Wiley Imprint; 2008.

LAMPIRAN



SESI PRETEST



SESI TANYA JAWAB



SESI POSTTEST



DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021

**IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA
PENGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI
KABUPATEN PAMEKASAN**


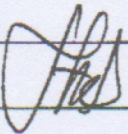

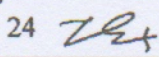

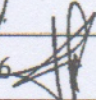
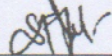
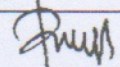
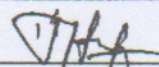


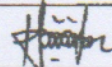

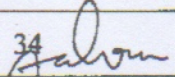
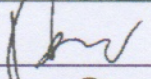
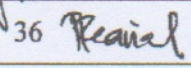

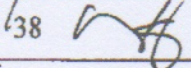

Pamekasan
Sabtu, 16 Oktober 2021

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Novita Fatmahan. F.	Jl. Sersan Mestul 1/22	1
2	Defen Sidiq	Puske. Rintan ga. Hagi	2
3	Amri Nur Ani	Pusk. Teja	3
4	Dwi Ratna A.	Pusk. Palengsan	4
5	Siti Nurul K.	Pusk. Gales	5
6	Tur Arifadul H.	Rp. Bulangan Haini	6
7	Suipri. Anan	pus. proppon	7
8	Mei Luthi S.	Pkm. Talang	8
9	Ach. Sunan Fajrih	Pkm. Bandaran	9
10	Mulyadi	Pkm. Bouel	10
11	Abdur Rahmaan	Pkm. Palengsan	11
12	Muril Akhik	Pkm. Pesentun	12
13	Wahyu Wani	Pkm. Batumarmar	13
14	Ainur Rochma	Pkm. Tondokan	14
15	Zuhairi xdr.	Pkm. Panaguan	15
16	Hekmatul J.	Pkm. Ban Duan	16
17	Sidia U.H	Dikes	17
18	Ani Putri Ayu S	Pusk. Mch. Moer	18
19	Lisa nanulira	Pusk. dr. H. Slamet Mar	19
20	Nadia Furadilla S.	Pusk. dr. H. Slamet Ma	20

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021

**IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA
PENGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI
KABUPATEN PAMEKASAN**

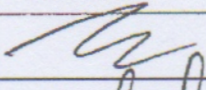
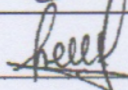

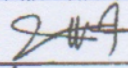
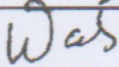






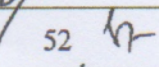

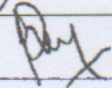

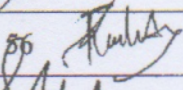
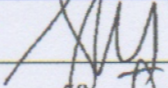
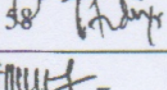
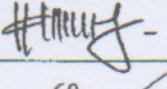
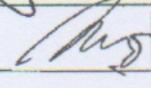
Pamekasan
Sabtu, 16 Oktober 2021

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
21	Lindasari	Jl. Purba	21 
22	Fatchur Ruzay	PKM. Pamekasan	22 
23	Yayuk Devi A	PKM. Caruagan	23 
24	Desy Ayu Risolma	Jl. Pahlawan 63101	24 
25	Nurul Komariyah	PKM. Galis	25 
26	Geatot Ali I	PKM. Tambojung Pagi	26 
27	Suri Afyann	PKM. Pasean	27 
28	Fikr Athia	PKM. Gopah	28 
29	Moh. Saiful M.	PKM. Pasean	29 
30	Johar Ilyas	PKM. Talang	30 
31	Shinta N Hadi	PKM. Pademawan	31 
32	NOR Siswanto	PKM. Pegantelan	32 
33	CRITONETIANA	PKM. Keral	33 
34	Alvina Imanar.	PC IA1 Pamekasan	34 
35	MUDIA	PC IA1 Pamekasan	35 
36	Desi Triana	PC IA1 Pamekasan	36 
37	Ghoriyah Amah	PC IA1 Pamekasan	37 
38	M-ISMARE BEY	PC IA1 Pamekasan	38 
39	Edwita Dwi	PSUD & Slamet M.	39 
40			40

DAFTAR HADIR PESERTA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021

**IDENTIFIKASI KOMORBID COVID-19 dan CARA MENGATASI EFEK SAMPING SERTA
PENGUNAAN OBAT SECARA BENAR BAGI PENDERITA TUBERKULOSIS DI
KABUPATEN PAMEKASAN**

Pamekasan
Sabtu, 16 Oktober 2021

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
41	Eva Kusiana Zain	wanubatal	41 
42	Siti Hatyah	puskesmas larangan	42 
43	Irena Wanso W	Puskesmas Tlantan	43 
44	Suhendra Puspita Sari	Pkm Kadur	44 
45	WALDI HASBI - A.	PKM. Larangan badug	45 Was 
46	Haolal	Pkm wanu	46 
47	OKTARIAN	PKM wanu	47 
48	Pan Susanti	Pkm Pakong	48 
49	FATHOR RAHMAN	pkm pakong	49 
50	Muhammad Jun	PKM Kabur	50 
51	SUPRIYANTO	PKM. Batunaman	51 
52	ADI SUSANTO	PUSKES. SOPA'AL	52 
53	Siti Hatyah	PKM. Palembang	53 
54	RIANA DWIGY	PC. IAI PAMEKASAN	54 
55	Ananda Ekaardi	"	55 
56	Robby Susanto	"	56 
57	Selly Rio Wardhani	"	57 
58	Arifa Linda K	"	58 
59	SRI WULANDARI H.	"	59 
60	Ani Putri Ayu Setiawati	PUSKES. Teloh. Moer	60 

LAMPIRAN 1. Biaya Kegiatan
 Ringkasan Anggaran Biaya untuk Pelaksanaan
 Kegiatan:

No	Item	Satuan				Harga	Jumlah
A. Bahan Habis Pakai dan Peralatan							
1	Alat Tulis			1	Pack	Rp 20.000,00	Rp 20.000,00
2	Kertas A4 80 gram			1	Rim	Rp 35.000,00	Rp 35.000,00
3	Tinta Hitam (Epson)			1	Pcs	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
4	Cetak do'a			20	lembar	Rp 2.500,00	Rp 50.000,00
5	Desain & Cetak Banner			1	Pcs	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
6	Lain-lain					Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
Sub Total A							Rp 280.000,00
B. Konsumsi							
1	Kue & Air Mineral	24	Orang	1	kali	Rp 20.000,00	Rp 480.000,00
2	Konsumsi rapat & koordinasi	5	Orang	2	kali	Rp 10.000,00	Rp 100.000,00
Sub Total B							Rp 580.000,00
C. Perjalanan							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 50.000,00	Rp 150.000,00
2	Anggota	1	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 90.000,00
3	Bidan	2	Orang	2	kali	Rp 30.000,00	Rp 120.000,00
4	Pembantu Teknis/Lapangan	2	Orang	2	kali	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00
5	Pasien	4	Orang	1	kali	Rp 25.000,00	Rp 100.000,00
Sub Total C							Rp 560.000,00
D. Cindera Mata							
1	Rumah Sakit			1	kali	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
2	Bidan	3	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
3	Pasien	17	Orang	1	kali	Rp 100.000,00	Rp 1.700.000,00
Sub Total D							Rp 2.500.000,00

E. Honorarium							
1	Ketua	1	Orang	3	kali	Rp 150.000,00	Rp 450.000,00
2	Anggota	1	Orang	3	kali	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
3	Bidan	2	Orang	2	kali	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
3	Pembantu Teknis/Lapangan	2	Orang	3	kali	Rp 30.000,00	Rp 180.000,00
Sub Total E							Rp 1.130.000,00
Jumlah Total A B C D dan E							Rp 5.050.000,00



SURAT TUGAS

Nomor: 132/TGS/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
Jabatan : Kepala LPPM
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan
1.	Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm	0726068502	Dosen UMSurabaya
3.	Nabila Mirza Azizi	20201666030	Mahasiswa UMSurabaya
4.	Malika Ilma Alkautsar	20201666017	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul "Identifikasi Komorbid Covid-19 dan Cara Mengatasi Efek Samping serta Penggunaan Obat secara benar bagi Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Pamekasan". Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada tahun akademik 2021-2022.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb



Surabaya, 26 Agustus 2021

LPPM UMSurabaya

Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

**Surat Kontrak Pengabdian Internal
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
Nomor:132/SP/II.3.AU/LPPM/F/2021**

Pada hari ini **Kamis** tanggal **Dua Puluh enam** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program Pengabdian:

Judul : Identifikasi Komorbid Covid-19 dan Cara Mengatasi Efek Samping serta Penggunaan Obat secara benar bagi Penderita Tuberkulosis di Kabupaten Pamekasan

Anggota : Malika Ilma Alkautsar, Nabila Mirza Azizi

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program Pengabdian perguruan tinggi tahun 2021.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian Pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan Pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan Pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan Pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah Pengabdian internal sebesar Rp. 5.500.000,- (Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana Pengabdian.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggungjawaban adalah:
 - a. menyerahkan Laporan Hasil Pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
 - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.



8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

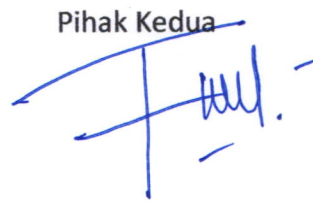
Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditandatangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.

Pihak Pertama



Lede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua



Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm
NIDN. 726068502



KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM
Uang sebesar : Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah (dengan huruf)
Untuk pembayaran : Pelaksanaan Pengabdian dengan pendanaan Internal

Rp. 5.500.000,00

Surabaya, 26 Agustus 2021

Bendahara LPPM,
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Apt. Fuad Muzakky, S.Farm., M.Farm